

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis akan memaparkan kesimpulan, implikasi, dan juga rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan dan telah dianalisis dan diinterpretasikan. Simpulan yang didapatkan diperoleh dari hasil analisis data yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Implikasi yang didapatkan diperoleh dari dampak yang dirasakan penulis selama melaksanakan penelitian. Dan rekomendasi, diberikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah pemaparan dari simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1, serta hasil analisis data penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran *eminato* yang terdapat pada situs *Japan foundation* terhadap pembelajaran Hiragana secara mandiri, dapat disimpulkan beberapa point sebagai berikut :

1. Penguasaan huruf hiragana responden mengalami peningkatan yang signifikan, sebagaimana dapat diobservasi melalui hasil uji pre-test dan post-test yang telah diberikan kepada mereka. Dalam uji pre-test awal, para responden menunjukkan tingkat penguasaan huruf hiragana yang bervariasi, dengan beberapa di antaranya memiliki pemahaman dasar sedangkan yang lain mungkin memiliki keterampilan yang lebih terbatas. Namun, setelah melalui proses pembelajaran menggunakan aplikasi *e-Minato* sebanyak 5 pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman huruf hiragana, hasil post-test menunjukkan perkembangan yang positif secara merata di antara para responden.
2. Media *e-Minato* sangat berpengaruh pada pembelajaran Hiragana secara mandiri. Ini dapat terlihat dari hasil post-test responden yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Dalam pembelajaran pada aplikasi *e-*

Minato ini, selain mempelajari huruf Hiragana, responden juga mempelajari banyak kosakata yang terdapat pada aplikasi.

3. Berdasarkan hasil angket, responden merasakan manfaat setelah menggunakan media e-minato pada pembelajaran hiragana secara mandiri, dan juga merasakan pengaruh yang cukup besar dalam mengetahui kosakata bahasa Jepang yang terdapat pada aplikasi beserta artinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat pula beberapa implikasi, diantaranya :

1. Pengajar dapat menggunakan aplikasi e-minato yang terdapat pada situs japan foundation dalam pembelajaran huruf hiragana yang bertujuan untuk membuat pembelajar lebih cepat dalam menguasai huruf hiragana.
2. Pengajar dapat menggunakan media e-minato yang terdapat pada situs japan foundation untuk pembelajaran huruf hiragana dengan menambahkan beberapa lembar kerja dari website maupun aplikasi lain untuk menambah lebih banyak kosakata yang dapat pembelajar pelajari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pengajar
 - a. Gunakan pendekatan interaktif: Di dalam aplikasi e-minato, gunakan fitur interaktif seperti kuis, latihan menulis, dan kartu memori untuk membuat pembelajaran hiragana lebih menarik dan menyenangkan bagi para pembelajar. Interaksi aktif dengan materi pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.
 - b. Terapkan visual dan audio: Pastikan untuk menyediakan materi visual yang jelas tentang setiap huruf hiragana, termasuk cara menulis dan pelafalan. Juga, sediakan audio yang tepat untuk

membantu para pembelajar dalam mengenali dan memahami suara huruf-huruf tersebut.

- c. Berikan pengulangan: Pembelajaran hiragana membutuhkan pengulangan yang konsisten untuk mengingat karakter-karakter huruf. Berikan latihan berulang-ulang pada pembelajar untuk membantu mereka menguasai hiragana secara lebih efektif.
- d. Fokus pada kosakata berguna: Dalam mengajarkan hiragana, pastikan untuk memperkenalkan kosakata yang berguna dan umum dalam bahasa Jepang. Berikan contoh penggunaan huruf hiragana dalam kata-kata sehari-hari untuk membantu para pembelajar merasakan manfaat langsung dari pembelajaran mereka.
- e. Berikan umpan balik dan koreksi: Jika aplikasi e-minato memungkinkan, berikan umpan balik secara langsung dan koreksi pada latihan dan tugas para pembelajar. Umpan balik yang positif dan konstruktif akan membantu memotivasi mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.
- f. Dukung diskusi dan tanya jawab: Fasilitasi ruang diskusi atau forum tanya jawab di aplikasi e-minato, di mana para pembelajar dapat saling berinteraksi dan bertanya pertanyaan. Diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan komunikasi bahasa Jepang para pembelajar.
- g. Kustomisasi pembelajaran: Selalu perhatikan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu para pembelajar. Kustomisasi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan kenyamanan mereka akan membantu memastikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.
- h. Berikan penghargaan dan pengakuan: Berikan apresiasi dan pengakuan kepada para pembelajar yang berhasil menyelesaikan tugas dan mencapai target pembelajaran. Penghargaan dan pengakuan dapat menjadi penguatan positif dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan berprestasi.
- i. Pantau proses pembelajaran: Gunakan data dan analisis dari aplikasi e-minato untuk memantau kemajuan pembelajaran para siswa.

Identifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dan beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya memiliki kesempatan untuk mengkaji lebih lanjut faktor motivasi dan keterlibatan pembelajar dalam pembelajaran secara online. Dengan kemajuan teknologi dan kecanggihan platform pembelajaran virtual, semakin banyak institusi pendidikan yang beralih ke pembelajaran online sebagai alternatif atau pelengkap pembelajaran tradisional. Namun, kendati keuntungan fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh pembelajaran online, masih ada tantangan yang perlu diatasi terutama terkait motivasi dan keterlibatan pembelajar.

Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi para pembelajar dalam konteks pembelajaran online. Apakah kelebihan dari penggunaan teknologi ini mampu meningkatkan minat dan semangat belajar mereka, atau justru menimbulkan kendala baru yang dapat mengurangi motivasi belajar? Selain itu, aspek-aspek seperti pengaturan lingkungan belajar, dukungan dari pengajar dan keluarga, serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat menjadi titik fokus untuk dikaji lebih lanjut.

Keterlibatan pembelajar dalam pembelajaran online juga menjadi isu krusial. Seiring dengan beragamnya pilihan dan kesempatan dalam pembelajaran virtual, apakah pembelajar mampu menjaga konsistensi dan disiplin diri dalam mengikuti proses pembelajaran? Peneliti selanjutnya bisa melihat peran interaksi sosial, fasilitas teknologi, serta keberagaman metode pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan pembelajar.

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan, serta dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan dan pengajar dalam merancang lingkungan pembelajaran yang lebih menginspirasi dan inklusif bagi seluruh peserta didik.